

**SKRIPSI**

**EFISIENSI PENGGUNAAN INPUT PRODUKSI JAGUNG  
DI DESA BANYU URIP KECAMATAN TANJUNG LAGO  
KABUPATEN BANYUASIN**

***EFFICIENCY USE OF CORN PRODUCTION INPUTS IN  
BANYU URIP VILLAGE TANJUNG LAGO SUB-DISTRICT  
BANYUASIN REGENCY***



**Masayu Rizka Ramadini  
05011181722082**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## **SUMMARY**

**MASAYU RIZKA RAMADINI.** Efficiency Use Of Corn Production Inputs In Banyu Urip Village Tanjung Lago Sub-District Banyuasin Regency(Supervised by **MIRZA ANTONI**).

This study aims (1) Analyzing the factors that influence maize productivity in Banyu Urip Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, (2) Analyzing the efficiency of the use of production inputs in corn farming in Banyu Urip Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, and (3) Calculating the income of corn farming in Banyu Urip Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. This research was conducted in Banyu Urip Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. The location selection was done purposively or deliberately. Data collection was carried out from October to November 2020. The research method used in this study was the survey method. The sampling method used was simple random sampling method with 30 farmers as respondents. The data used in this study consisted of primary data and secondary data. The results showed that (1) the factors that had a significant effect on maize productivity in Banyu Urip Village were the use of urea, TSP and NPK fertilizers, while those that did not significantly influence were the dosage of seeds, pesticides, and the amount of labor. 2) The efficiency of production input in Banyu Urip Village in terms of price for the dosage of seed use and the number of workers is efficient, while the doses of urea, TSP fertilizer, NPK fertilizer, and pesticides are not efficient. (3) The income of corn farming in Banyu Urip Village was Rp14.388.033 per hectare per year while the income per area per year is Rp26,846,065 with an area of 0.5 hectares to 3 hectares.

keywords: corn, productivity, efficiency, income.

## RINGKASAN

**MASAYU RIZKA RAMADINI.** Efisiensi Penggunaan Input Produksi Jagung Di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **MIRZA ANTONI**).

Penelitian ini bertujuan (1) Menganalisis faktor yang mempengaruhi produktivitas jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, (2) Menganalisis efisiensi penggunaan input produksi dalam usahatani jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, dan (3) Menghitung pendapatan usahatani jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilakukan di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive* atau disengaja. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober hingga November 2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode sampel acak sederhana dengan jumlah responden sebesar 30 petani. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap produktivitas jagung di Desa Banyu Urip adalah dosis penggunaan pupuk urea, pupuk TSP, dan pupuk NPK sedangkan yang tidak berpengaruh signifikan adalah dosis penggunaan benih, pestisida, dan jumlah tenaga kerja, (2) Efisiensi input produksi di Desa Banyu Urip secara harga untuk dosis penggunaan benih dan jumlah tenaga kerja sudah efisien, sedangkan dosis penggunaan pupuk urea, pupuk TSP, pupuk NPK, dan pestisida tidak efisien. (3) Pendapatan usahatani jagung di Desa Banyu Urip adalah sebesar Rp14.388.033 per hektar per tahun sedangkan pendapatan untuk per luas garapan per tahun sebesar Rp26.846.065 dengan luasan 0,5 hektar hingga 3 hektar.

kata kunci: jagung, produktivitas, efisiensi, pendapatan.

**SKRIPSI**

**EFISIENSI PENGGUNAAN INPUT PRODUKSI JAGUNG  
DI DESA BANYU URIP KECAMATAN TANJUNG LAGO  
KABUPATEN BANYUASIN**

***EFFICIENCY USE OF CORN PRODUCTION INPUTS  
IN BANYU URIP VILLAGE TANJUNG LAGO SUB-DISTRICT  
BANYUASIN REGENCY***

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Masayu Rizka Ramadini  
05011181722082**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**EFISIENSI PENGGUNAAN INPUT PRODUKSI JAGUNG  
DI DESA BANYU URIP KECAMATAN TANJUNG LAGO  
KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

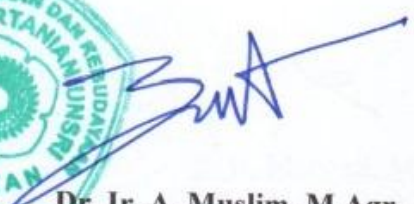
**Masayu Rizka Ramadini**  
**05011181722082**

**Pembimbing,**

**Indralaya, Maret 2021**  
**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Pertanian,**

  
**Ir. Muzza Antoni, M.Si. Ph.D.**  
**NIP. 196607071993121001**



  
**Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**  
**NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan judul “Efisiensi Input Produksi Jagung Di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin” oleh Masayu Rizka Ramadini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Maret 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.  
NIP. 196607071993121001

Ketua

(...*M. Antoni*...)

2. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.  
NIP. 197708122008122001

Anggota

(...*Agustina Bidarti*...)

3. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.  
NIP. 198607182008122005

Anggota

(...*Dwi Wulan Sari*...)

Indralaya, Maret 2021  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Masayu Rizka Ramadini

Nim : 05011181722082

Judul : Efisiensi Penggunaan Input Produksi Jagung Di Desa Banyu Urip  
Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Palembang, Maret 2021



Masayu Rizka Ramadini



## RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 10 Desember 1999 di Palembang, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak Pertama dari dua bersaudara yang merupakan anak dari pasangan Masagus Hakim Amir dan Nurhidayah.

Riwayat pendidikan penulis semuanya berdomisili di Palembang, Sumatera Selatan. Dimulai dari Taman Kanak-Kanak Nurul Iman lulus pada tahun 2005, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar yaitu SD Negeri 131 lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP Negeri 19 lulus pada tahun 2014. Dan selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas yaitu SMA Negeri 3 dan lulus pada tahun 2017. Setelah lulus SMA penulis melanjutkan pendidikan di PTN Favorit di Sumatera Selatan, yaitu Universitas Sriwijaya. Penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian pada bulan Agustus 2017.

Penulis telah menjalani masa perkuliahan sampai semester 7. Penulis memiliki pengalaman menjadi asisten dosen dalam mata kuliah Dasar-Dasar Bisnis, Kependudukan, dan Metode Pengembangan Partisipatif serta menjadi asisten di Laboratorium Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat. Penulis juga memiliki pengalaman magang di Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Banyuasin dan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Tanjung Lago. Penulis melakukan praktik lapangan pada semester 6 dengan judul Budidaya Tanaman Labu Air (*Lagenaria siceraria*) Tanpa Menggunakan Pupuk di Lahan Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan di tingkat jurusan yaitu HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) menjadi Anggota dan Staff Divisi Seni pada Dinas Minat dan Bakat. Penulis juga aktif mengikuti Komunitas Radio Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian sebagai *Broadcast Director* dan Penyiar.



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efisiensi Penggunaan Input Produksi Jagung Di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-Nya yang telah membimbing kita menuju jalan kebenaran. Berkat limpahan rahmat dan karunia Nya lah, yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan tugas skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Kepada Mama, Papa, Danish, serta seluruh keluargaku yang senantiasa membantu secara finansial, memberikan semangat, dorongan dan tak lupa juga disetiap doanya dalam segala hal apapun.
2. Kepada bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan bapak Ir. Yulius, M.M. yang telah memberikan dukungan, saran, arahan, dan izinnya kepada penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini.
3. Kepada Alm. bapak Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S. sebagai dosen pembimbing akademik hingga dosen pembimbing skripsi yang merangkap sebagai seorang ayah bagi saya, selalu membantu, memberikan perhatian, kasih sayang, dan dukungan kepada saya selama masa perkuliahan.
4. Kepada bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. sebagai dosen pembimbing bagi penulis yang terus berupaya mengedepankan pengertian, sabar dalam memberikan arahan, bantuan, saran, motivasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Kepada ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. dan ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. sebagaipenelaah dan penguji dalam sidang skripsi telah mengarahkan dan membimbing penulis agar skripsi dapat terselesaikan dengan benar.
6. Kepada seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Terima Kasih atas seluruh ilmu pengetahuan dan bantuan yang telah diberikan.

7. Mbak Dian Oktaviani, S.Si., mbak Serly Novita sari, S.P., M.Si, kak Bayu Aristo Mandala Sakti, S.E. dan kak Ari yang senantiasa dengan sabar membantu saya dalam keadaan apapun.
8. Untuk bapak Kepala Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Tanjung Lago Bapak Muhamad Saman, S.P., M.Si, Bapak ketua Gapoktan Desa Banyu Urip Bapak Tukijo dan Bapak Murdiyanto beserta Ibu. Terimakasih sudah bersedia membantu dalam memperoleh data untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Untuk sahabat terkasih Muhammad Riyonra Ramadhan yang selalu ada, menemani, mendoakan, mendukung, memberikan perhatian dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk teman rasa keluarga Ayu, Medita, Wanda, Anden, Desil, Hilwa, Abi, Erde, Fadhil, Irfansyah, Adar, dan Ajik. Sahabat seperjuangan skripsi Ratih. Terimakasih atas bantuan, semangat, dan dukungannya serta sudah membersamai penulis dalam menjalani perjuangan di kampus ini.
11. Untuk sahabat sejak SMA Ida, Dinda, dan Dhea. Terimakasih karena telah menemani dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini serta mendengarkan keluh kesah penulis selama dalam kegiatan perkuliahan.
12. Untuk seluruh teman seperjuangan Agribisnis 2017, kakak dan adik tingkat, penulis ucapkan terimakasih atas bantuannya.

Penulis menyadari masih banyak terdapat berbagai kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis agar kedepan nya dapat lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, Maret 2021

Masayu Rizka Ramadini

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	4
1.3.Tujuan dan Kegunaan .....	4
BAB 2.KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1.Tinjauan Pustaka .....	5
2.1.1.Konsepsi Tanaman Jagung.....	5
2.1.2.Karakteristik Lahan Pasang Surut.....	7
2.1.3.Konsepsi Produksi .....	8
2.1.4.Konsepsi Biaya Produksi .....	10
2.1.5.Konsepsi Efisiensi.....	11
2.1.5.1.Efisiensi Teknis.....	11
2.1.5.2.Efisiensi Alokatif .....	11
2.1.5.3.Efisiensi Ekonomi .....	12
2.1.6.Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	13
2.1.7.Konsepsi Input Produksi .....	14
2.1.7.1.Benih .....	14
2.1.7.2. Pupuk .....	14
2.1.7.3. Pestisida .....	15
2.1.7.4. Tenaga Kerja .....	16
2.2.Model Pendekatan.....	17
2.3.Hipotesis .....	18
2.4. Batasan Operasional.....	18
BAB 3.PELAKSANAAN PENELITIAN.....	20
3.1.Tempat dan Waktu .....	20

	Halaman
3.2. Metode Penelitian .....	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	21
3.5. Metode Pengolahan Data .....	21
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian .....	28
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	28
4.1.2. Pemerintahan Desa.....	28
4.1.3. Keadaan Geografi dan Topografi.....	29
4.1.4. Demografi Penduduk .....	29
4.1.5. Sarana dan Prasarana .....	30
4.1.6. Teknologi Pertanian .....	30
4.2. Karakteristik Petani Jagung .....	31
4.2.1. Umur, Jumlah Tanggungan, dan Luas Garapan Petani.....	31
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani .....	33
4.3. Keadaan Umum Usahatani Jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago .....	33
4.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Jagung .....	36
4.4.1. Evaluasi Persamaan Dugaan .....	37
4.4.1.1. Kriteria Ekonomi .....	37
4.4.1.2. Kriteria Statistika .....	38
4.4.1.3. Kriteria Ekonometrika.....	39
4.4.2. Pengaruh Masing-masing Variabel.....	40
4.4.2.1. Variabel Dosis Penggunaan Benih.....	40
4.4.2.2. Variabel Dosis Penggunaan Pupuk Urea .....	41
4.4.2.3. Variabel Dosis Penggunaan Pupuk TSP .....	43
4.4.2.4. Variabel Dosis Penggunaan Pupuk NPK.....	43
4.4.2.5. Variabel Jumlah Tenaga Kerja.....	44
4.4.2.6. Variabel Dosis Penggunaan Pestisida .....	44
4.5. Efisiensi Input Produksi .....	45
4.5.1. Efisiensi Penggunaan Benih.....	46
4.5.2. Efisiensi Penggunaan Pupuk Urea .....	48

	Halaman
4.5.3.Efisiensi Penggunaan Pupuk TSP .....	48
4.5.4.Efisiensi Penggunaan Pupuk NPK.....	48
4.5.5.Efisiensi Jumlah Tenaga Kerja .....	48
4.5.6.Efisiensi Penggunaan Pestisida.....	49
4.6.Pendapatan Usahatani Jagung.....	49
4.6.1.Biaya Produksi Usahatani Jagung.....	50
4.6.1.1.Biaya Tetap .....	50
4.6.1.2.Biaya Variabel .....	50
4.6.1.3.Biaya Total Produksi.....	50
4.6.2.Penerimaan Usahatani Jagung .....	51
4.6.3.Pendapatan Usahatani Jagung.....	52
<b>BAB 5.KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
5.1.Kesimpulan .....	54
5.2.Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Tata Guna Lahan Desa Banyu Urip .....	27
Tabel 4.2. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	27
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Usia.....	29
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Desa Banyu Urip.....	30
Tabel 4.5. Alat dan Mesin Pertanian Desa Banyu Urip .....	31
Tabel 4.6. Karakteristik Umur, Jumlah Tanggungan, dan Luas Garapan Petani .....	31
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Petani .....	32
Tabel 4.8. Evaluasi Persamaan Dugaan .....	36
Tabel 4.9. Indeks Efisiensi Penggunaan Input Produksi Desa Banyu Urip.....	45
Tabel 4.10. Biaya Tetap Rata-rata Usahatani Jagung Desa Banyu Urip ....	49
Tabel 4.11. Biaya Variabel Rata-rata Usahatani Jagung Desa Banyu Urip .....	50
Tabel 4.12. Biaya Total Produksi Rata-rata Usahatani Jagung Desa Banyu Urip.....	51
Tabel 4.13. Rata-rata Penerimaan Usahatani Jagung Desa Banyu Urip.....	51
Tabel 4.14. Rata-rata Pendapatan Usahatani Jagung Desa Banyu Urip .....	52

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kurva The Law of Deminishing Returns .....	9
Gambar 2.2. Model Pendekatan Secara Diagramatis.....	17
Gambar 4.1. Tanaman Jagung di Desa Banyu Urip .....	33
Gambar 4.2. Uji Normalitas Metode <i>Statistic Normal P-Plot Test</i> .....	38
Gambar 4.3. Uji Heteroskedastisitas Metode <i>Scatterplot</i> .....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Banyuasin.....	58
Lampiran 2. Peta Wilayah Administrasi Kecamatan Tanjung Lago .....	59
Lampiran 3. Identitas Petani Jagung di Desa Banyu Urip .....	60
Lampiran 4. Hasil Analisis Regresi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Jagung .....	61
Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik Regresi Linear Berganda .....	62
Lampiran 6. Peta Hasil Perhitungan Efisiensi .....	64
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Cangkul.....	65
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Arit.....	66
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Ember.....	67
Lampiran 10. Biaya Penyusutan <i>Handsprayer</i> .....	68
Lampiran 11. Biaya <i>Joint Cost</i> Cangkul dan Arit.....	69
Lampiran 12. Biaya <i>Joint Cost</i> <i>Handsprayer</i> dan Ember.....	70
Lampiran 13. Biaya Variabel Benih .....	71
Lampiran 14. Biaya Variabel Pupuk.....	72
Lampiran 15. Biaya Variabel Tenaga Kerja .....	73
Lampiran 16. Biaya Variabel Pestisida.....	74
Lampiran 17. Total Biaya Tetap .....	75
Lampiran 18. Total Biaya Variabel .....	76
Lampiran 19. Total Biaya Produksi .....	77
Lampiran 20. Total Penerimaan Usahatani.....	78
Lampiran 21. Total Pendapatan Usahatani .....	79
Lampiran 22. Wawancara Bersama Petani Jagung .....	80
Lampiran 23. Kegiatan Panen Jagung.....	81
Lampiran 24. Kegiatan Pemupukan dan Penyiangan .....	82

## BIODATA

**Nama/NIM** : Masayu Rizka Ramadini/05011181722082  
**Tempat/tanggal lahir** : Palembang/10 Desember 1999  
**Tanggal Lulus** : 31 Maret 2021  
**Fakultas** : Pertanian  
**Judul** : Efisiensi Input Produksi Jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin  
**Dosen Pembimbing Skripsi** : Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.  
**Pembimbing Akademik** : Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.

---

Efisiensi Penggunaan Input Produksi Jagung Di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

*Efficiency Use Of Corn Production Inputs In Banyu Urip Village Tanjung Lago Sub-District Banyuasin Regency*

Masayu Rizka Ramadini<sup>1</sup>, Mirza Antoni<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30862

### **Abstract**

*This study aims (1) Analyzing the factors that influence maize productivity in Banyu Urip Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, (2) Analyzing the efficiency of the use of production inputs in corn farming in Banyu Urip Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, and (3) Calculating the income of corn farming in Banyu Urip Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. This research was conducted in Banyu Urip Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. The location selection was done purposively or deliberately. Data collection was carried out from October to November 2020. The research method used in this study was the survey method. The sampling method used was simple random sampling method with 30 farmers as respondents. The data used in this study consisted of primary data and secondary data. The results showed that (1) the factors that had a significant effect on maize productivity in Banyu Urip Village were the use of urea, TSP and NPK fertilizers, while those that did not significantly influence were the dosage of seeds, pesticides, and the amount of labor. 2) The efficiency of production input in Banyu Urip Village in terms of price for the dosage of seed use and the number of workers is efficient, while the doses of urea, TSP fertilizer, NPK fertilizer, and pesticides are not efficient. (3) The income of corn farming in Banyu Urip Village was Rp14.313.651 per hectare per year while the income per area per year is Rp26,846,065 with an area of 0.5 hectares to 3 hectares.*

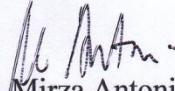
*keywords: corn, productivity, efficiency, income.*

---

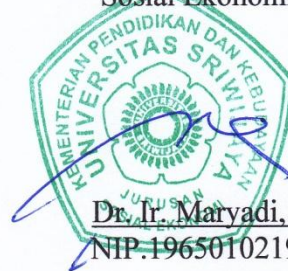
<sup>1</sup>Mahasiswa

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing

Pembimbing,

  
Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D  
NIP. 196607071993121001

Indralaya, Maret 2021  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si  
NIP. 196501021992031001

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor utama yang dapat menopang kehidupan masyarakat, karena sektor pertanian sudah menjadi mata pencaharian sebagian besar masyarakat di Indonesia. Artinya sektor pertanian memegang peranan penting dan seharusnya menjadi penggerak dari kegiatan perekonomian negara. Sektor pertanian di Indonesia harus dikembangkan dan ditingkatkan untuk memberi dampak baik terhadap perekonomian bangsa. Salah satu subsektor yang diberi perhatian lebih oleh pemerintah adalah subsektor tanaman pangan, karena ketahanan pangan terletak pada subsektor ini. Untuk mendapatkan ketahanan pangan, maka subsektor tanaman pangan harus dikembangkan (Tantriadisti,2010).

Tanaman jagung termasuk dalam sub sektor tanaman pangan dalam sektor pertanian. Jagung merupakan salah satu komoditas strategis, memiliki nilai ekonomis tinggi, dan memiliki peluang untuk dikembangkan. Hal ini sejalan dengan kedudukan jagung sebagai sumber utama karbohidrat dan protein setelah beras, disamping itu jagung berperan sebagai pakan ternak, bahan baku industri dan rumah tangga. Dalam beberapa tahun terakhir kebutuhan akan jagung terus meningkat, seiring dengan semakin meningkatnya laju pertumbuhan jumlah penduduk dan peningkatan kebutuhan untuk pakan.

Tanaman jagung sangat berpotensi untuk dikembangkan di lahan pasang surut, terutama untuk daerah dengan tipe luapan C dan D. Puslitbangtan (1991) *dalam* Sudana (2015) menjelaskan bahwa kedua daerah tipe luapan tersebut merupakan lahan kering, sehingga kondisi lahan tersebut memungkinkan untuk pengembangan tanaman jagung. Selanjutnya Badan Pusat Statistik (2014) menyebutkan bahwa luas lahan pasang surut di wilayah Sumatera Selatan seluas 265.608 hektar.

Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi yang menjadi penyumbang produksi jagung nasional. Menurut Badan Pusat Statistik (2020), menunjukkan bahwa produksi Jagung di Sumatera Selatan pada tahun 2017 mencapai 892.358 ribu ton dengan luas panen sebesar 138.232 hektar, kemudian

meningkat pada tahun 2018 mencapai 1.038.598 juta ton dengan luas panen sebesar 152.265 hektar dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2019 menjadi 859.846 ribu ton dengan luas panen sebesar 138.879 hektar.

Tingginya kebutuhan jagung untuk bahan pakan ternak disebabkan oleh penggunaannya dalam penyusunan komposisi pakan yang dapat mencapai 52 persen sebagai sumber protein dan energi bagi ternak. Sumatera Selatan mempunyai potensi besar untuk pengembangan jagung di lahan pasang surut. Sumatera Selatan menyumbangkan produksi jagung tertinggi, dengan laju pertumbuhan produksi selama 11 tahun terakhir hingga mencapai 12 persen per tahun (Suprihatin *et al.*, 2015).

Komoditas jagung mempunyai fungsi multiguna (4F), yaitu untuk pangan (*food*), pakan (*feed*), bahan bakar (*fuel*), dan bahan baku industri (*fiber*). Dalam ransum pakan ternak, terutama unggas, jagung merupakan komponen utama dengan proporsi sekitar 60 persen. Diperkirakan lebih dari 58 persen kebutuhan jagung dalam negeri digunakan untuk pakan, sedangkan untuk pangan hanya sekitar 30 persen, dan 10 persen sisanya untuk kebutuhan industri lainnya dan benih (Kementan, 2013).

Salah satu daerah di Sumatera Selatan yang mempunyai potensi dalam pengembangan produksi jagung adalah Kabupaten Banyuasin. Menurut data Badan Pusat Statistik total produksi jagung di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2019 sebesar 65.293 ribu ton dengan luas panen 20.691 hektar. Angka tersebut cukup jauh menurun dari hasil produksi dua tahun sebelumnya, yaitu tahun 2018 produksinya sebesar 128.443 ribu ton dengan luas panen 22.422 hektar dan tahun 2017 produksinya sebesar 142.521 ribu ton dengan luas panen 20.510 hektar.

Kabupaten Banyuasin memiliki 19 kecamatan, 16 kecamatan diantaranya memproduksi jagung pakan. Salah satu kecamatan yang merupakan sentra produksi jagung pakan adalah Kecamatan Tanjung Lago dengan rata-rata jumlah produksi berkisar antara 60-70 kwintal per hektar. Di Kecamatan Tanjung Lago sendiri terdapat 15 desa yang juga memproduksi jagung pakan.

Salah satu desa dengan lahan pasang surut terluas untuk penanaman jagung pakan adalah Desa Banyu Urip. Desa Banyu Urip mempunyai luas wilayah

sebesar 1.437 hektar. Menurut Data Balai Penyuluh Pertanian Tanjung Lago luas lahan panen jagung di Desa Banyu Urip pada bulan September 2020 yakni 1.089ha dengan produktivitas 67,36 kwintal per hektar. Angka tersebut cukup baik untuk usahatani jagung. Produktivitas tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, luas lahan, benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja, dan sebagainya.

Produktivitas yang baik pasti dipengaruhi oleh input produksi yang baik pula, gunanya untuk menghasilkan produksi jagung yang optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk melakukan optimalisasi hasil produksi jagung adalah melihat efisiensi dari faktor faktor yang mempengaruhi kegiatan produksi jagung itu sendiri. Agar nantinya dapat dilihat apakah penggunaan input produksi tersebut sudah dapat dikatakan efisien atau belum.

Efisiensi input produksi harusnya penting diperhatikan oleh petani. Dengan efisiensi, petani dapat menggunakan input produksi sesuai dengan ketentuan untuk mendapat produksi yang optimal. Apabila nanti hasil penggunaan input tersebut tidak efisien artinya salah satu faktor produksi tidak dapat menghasilkan output produksi yang maksimal.

Sebagai perbandingan, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Ogan Komerling Ulu Timur (2011), produktivitas jagung di daerah tersebut sebesar 53,5 kwintal per hektar. Jika dibandingkan produktivitasnya, hal ini menunjukkan bahwa produktivitas jagung di Desa Banyu Urip tergolong tinggi. Produktivitas jagung yang tinggi diduga karena penggunaan input produksi sudah efisien.

Produktivitas yang tinggi juga dapat mempengaruhi pendapatan petani, dengan catatan biaya yang dikeluarkan rendah. Berdasarkan teori produksi dapat diartikan sebagai konversi input untuk menghasilkan output guna mendapatkan pendapatan yang maksimal. Semakin tinggi produksi dan semakin rendah biaya produksi maka akan semakin tinggi pendapatan. Dengan rata-rata produksi jagung di Desa Banyu Urip pada tahun 2020 sebesar 67,36 kwintal per hektar memungkinkan pendapatan yang diterima dari usahatani jagung tinggi. Berdasarkan dari beberapa uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang efisiensi penggunaan input produksi jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan permasalahan yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana efisiensi penggunaan input produksi dalam usahatani jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
3. Berapa besar pendapatan usahatani jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka adapun beberapa tujuan yang diharapkan pada penelitian sebagai berikut :

2. Menganalisis faktor yang mempengaruhi produktivitas jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis efisiensi penggunaan input produksi dalam usahatani jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
4. Menghitung pendapatan usahatani jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini untuk memperkaya khazanah pengetahuan, memberikan bahan kepustakaan bagi penelitian selanjutnya, dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pemerintah untuk kebijakan usahatani jagung.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agromedia. 2007. *Budidaya Jagung Hibrida*. Jakarta.
- Amar, S, I dan K, Rahmat. 2017. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Produksi Jagung Hibrida Di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Societa*, 4(2): 88-100.
- Antara, M. 2010. Efisiensi Penggunaan Input Produksi Usahatani Jagung Hibrida Di Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. *Jurnal Agroland*, 17(3): 213-218.
- Ar-Riza dan Alkasuma. 2008. Pertanian Lahan Rawa Pasang Surut dan Strategi Pengembangannya Dalam Era Otonomi Daerah. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 2(2): 95-104.
- Arief, R. dan S. Saenong. 2006. Ukuran Biji dan Periode Simpan Benih Jagung. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 25 (1): 1-98.
- Aryani, D., S, Oktarina dan H, Malini. 2014. Pola Usahatani, Pendapatan dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Lahan Rawa Lebak di Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2014*. ISBN: 979-587-529-9.
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Dalam Angka 2011*. Martapura: BPS Ogan Komering Ulu Timur.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2014*. Palembang: BPS Sumatera Selatan.
- \_\_\_\_\_. 2020. *Kabupaten Banyuasin Dalam Angka 2020*. Pangkalan Balai: BPS Banyuasin.
- Berliantara. 2016. Analisis Efisiensi Produksi Dan Keuntungan Usahatani Tomat Dataran Rendah Di Kabupaten Lampung Selatan. Tesis. Universitas Lampung .
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. 2019. *Rencana Strategi 2018-2023*. Pangkalan Balai: Banyuasin.
- Direktorat Jendral Bina Produksi Tanaman Pangan. 2002. Program Pengembangan Produksi Jagung Nasional. Makalah disampaikan pada *National Maize Research and Development Prioritization workshop 15 – 17 Mei 2002* di Malino Sulawesi Selatan.
- Fermadi, O., P, Fembriarti dan K, Eka. 2015. Analisis Efisiensi Produksi Dan Keuntungan Usahatani Jagung Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 3(1): 107-113.

- Firmansyah, M. 2010. Teknik Pembuatan Kompos. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Kalimantan Tengah.
- Hadisuwito, S. 2008. Membuat Pupuk Kompos Cair. Jakarta : Agro Media Pustaka.
- Husin, L dan Lifianthi. 2008. Ekonomi Produksi Pertanian. Diktat Kuliah pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (Tidak Dipublikasikan).
- Ilyas, S. 2012. Ilmudan teknologi Benih; Teori dan Hasil-hasil Penelitian. Bogor: PT. Penerbit IPB Press.
- Joan, A. P., N, Iwan dan Suwarta. 2018. Analisis Fungsi Produktivitas Dan Fungsi Pendapatan Usahatani Jagung Arjuna Di Desa Mulyo Agung Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 12(1): 83-92.
- Juarsah. 2014. Pemanfaatan Pupuk Organik Untuk Pertanian Organik dan Lingkungan Berkelanjutan. Prosiding Seminar Nasional Pertanian Organik.
- Justice, Oren L dan Bass, Louis N. 2002. Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Karmini. 2018. Ekonomi Produksi Pertanian. Samarinda: Mulawarman *University Press*.
- Khalik, R. 2010. Diservikasi konsumsi pangan di indonesia:antara harapan dan kenyataan.Pusat analisis sosial ekonomi dan kebijakan pertanian. Bogor.
- Mahdiah. 2010. Analisis Pengaruh Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Jagung (*Zea Mays L*). *Jurnal WACANA*, 13(4): 684-688.
- Mubyarto. 2001. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Mugnisjah,W dan A, Setiawan. 2001. Produksi Benih. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurwaidah, Siti. 2014. Analisis Komparatif Usahatani Jagung Lahan Sawah dan Lahan Kering Di Kabupaten Sembawa. *Jurnal AGRITECH*, 16(2): 118-128.
- Purwantini, T dan S, Susilowati. 2018. Dampak Penggunaan Alat Mesin Panen Terhadap Kelembagaan Usaha Tani Padi. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 16(1): 26-34.
- Santoso, R., S, Hari dan Awiyanto. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pertanian CEMARA*, 10(1): 10-17.
- Setyorini, D., H, Uswatun dan P, Dyah. 2013. Efisiensi Produksi Usahatani Jagung (*Zea mays L.*) Desa Kertojayan Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo. *Jurnal Surya Agritama*, 2(2): 42-50.

- Saragih, D., H, Herawati dan N, Niar. 2015. Pengaruh Dosis Dan Waktu Aplikasi Pupuk Urea Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Dan Hasil Jagung (*Zea Mays, L.*) Pioneer 27. *Jurnal Agrotek Tropika*, 1(1): 50-54.
- Shinta, A. 2011. Ilmu Usahatani. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi *Cobb-Douglas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2005. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. UI Press. Jakarta.
- Sudana, W. 2015. Perkembangan Jagung Pada Dekade Terakhir Serta Peluang Pengembangan Kedepan. Bogor: Departemen Pertanian.
- Suratiyah. 2008. Ilmu Usahatani. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Suprihatin, A dan H, Yanter. 2015. Optimalisasi Pengelolaan Lahan Untuk Peningkatan Produksi Jagung Di Lahan Pasang Surut Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Serealia*, 2(1): 327-335.
- Susanti, M. 2015. Dampak Penggunaan Pestisida dan Pengelolaan Air Terhadap Kualitas Lingkungan dan Emisi Karbon di Lahan Gambut yang Disawahkan. Thesis. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Susilawati., Y, Sugeng dan S, Adi. 2015. Analisis Efisiensi Alokatif Faktor-Faktor Produksi Usahatani Jagung Hibrida Di Kawasan Usaha Agribisnis Terpadu (Kuat) Rasau Jaya Komplek Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 4(2): 88-102.
- Suyamto dan I, Widiarta. 2010. Kontribusi inovasi teknologi dan arah litbang tanaman pangan ke depan. *Prosiding Seminar Nasional Tanaman Pangan Inovasi teknologi berbasis ketahanan pangan berkelanjutan*. Buku I Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Tangendjaja, B dan W, Elizabeth. 2016. Jagung: teknik produksi dan pengembangan. Malang (ID): Balitsereal Press.
- Tantriadisti, S. 2010. Analisis Efisiensi Produksi dan Daya Saing Usahatani Jagung Varietas Hibrida di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan. Skripsi. Bandar Lampung: Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Universitas Lampung.
- Yull, A. R. N. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Petani Jagung (Studi Kasus: Desa Lau Bakeri, Kec. Kuta Limbaru, Kab. Deli Serdang). Skripsi. Sumatera Utara: Program Studi Agribisnis. Universitas Sumatera Utara.